



Pembelajaran Matematika

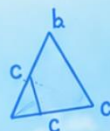
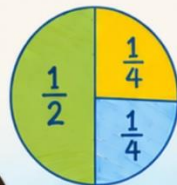


$$2+3=5$$

SD / MI

$$6 \times 7 = 42$$

Materi Matematika Lengkap dan Menyenangkan
untuk Siswa Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah



Penulis:

- Ahmad Faizin
- Novi Hendrawati
- Nisrina Lutfiatul Khofifah
- Enis Sholikhah
- Warsono
- M. Firmansyah
- Totok Nugroho
- Siti Fatonah
- Alfira Afrizatul Khususa
- Zakiyatul Milati Rohana
- Siti Lestari
- Sismini
- Siti Alfiah
- Anggit Hariyadi
- Muhammad Abdul Muvid

PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI

Penulis:

**Ahmad Faizin, Novi Hendrawati, Nisrina
Lutfiatul Khofifah, Enis Sholikah, Warsono,
M.Firmansyah, Totok Nugroho, Siti Fatonah,
Alfira Afrizatul Khusna, Zakiyatul Milati
Rohana, Siti Lestari, Sismini, Siti Alfiah,
Anggit Hariyadi, Muhammad Abdul Muvid**



$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$

PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD/MI

Penulis:

Ahmad Faizin, Novi Hendrawati, Nisrina Lutfiatul Khofifah, Enis Sholikhah, Warsono, M.Firmansyah, Totok Nugroho, Siti Fatonah, Alfira Afrizatul Khusna, Zakiyatul Milati Rohana, Siti Lestari, Sismini, Siti Alfiah, Anggit Hariyadi, Muhammad Abdul Muvid

Editor:

Rizqi Khoirus Shobah

Desain Cover dan Layout:

Elfisa Mia Berliani, S.E

Sumber Ilustrasi:

Canva dan ChatGPT

QRCBN: 62-8349-1441-277

Cet. 1 (Pertama) : Agustus 2026

Hak Cipta 2026, pada penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2026 by Meta Nusantara

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, menggandakan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Penerbit:

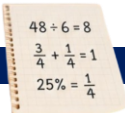
META NUSANTARA

Anggota IKAPI No. 300/JTE/2025

JL. Jenu Blok Sidomulyo RT001 RW 001 Pojok Watu Sambong,
Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah

Website : www.metanusanantara.com

Email : admin@metanusanantara.com



$48 \div 6 = 8$

$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$

$25\% = \frac{1}{4}$

UU NO 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku **Pembelajaran Matematika SD/MI** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam pendidikan dasar. Matematika tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berhitung, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, teliti, dan mampu memecahkan berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran matematika perlu diberikan secara bertahap dengan memperhatikan tingkat perkembangan dan pengalaman peserta didik.

Buku ini disusun sebagai salah satu bahan pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep dasar matematika secara lebih mudah dan bermakna. Materi disajikan secara sistematis, mulai dari pengenalan bilangan, membilang benda, membaca dan menulis bilangan, penjumlahan dan pengurangan, hingga pola bilangan.

Selain itu, buku ini mengaitkan konsep matematika dengan berbagai aktivitas yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Pengukuran, misalnya, diperkenalkan melalui kegiatan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengukur panjang, menimbang berat, membaca waktu, dan menghitung uang. Pendekatan tersebut diharapkan dapat

$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$

membantu peserta didik memahami bahwa matematika bukan sekadar kumpulan angka dan rumus, melainkan ilmu yang dapat digunakan untuk memahami dan menyelesaikan berbagai persoalan nyata.

Melalui buku ini, peserta didik diharapkan tidak hanya mampu memperoleh jawaban yang benar, tetapi juga mampu memahami proses berpikir dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Kemampuan berpikir logis, runtut, dan sistematis yang diperoleh melalui pembelajaran matematika diharapkan dapat diterapkan dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari.

Penyusunan buku ini tentu masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku ini pada masa yang akan datang.

Akhirnya, penulis berharap semoga buku **Pembelajaran Matematika SD/MI** ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, guru, dan pembaca dalam mendukung proses pembelajaran matematika yang lebih mudah, menyenangkan, kontekstual, dan bermakna.

Penulis

$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I Bilangan dan Operasi Hitung	1
A. Mengenal Bilangan.....	2
B. Operasi Hitung Dasar	6
C. Pecahan.....	11
D. Desimal dan Persen.....	15
E. Kelipatan dan Faktor.....	20
BAB II Pola Bilangan dan Aljabar Sederhana	26
A. Mengenal Pola	27
B. Menentukan Aturan Pola	30
C. Kalimat Matematika	34
D. Perbandingan dan Skala.....	39
BAB III Geometri dan Bangun Datar.....	43
A. Mengenal Bentuk Bangun Datar	44
B. Unsur Bangun Datar	51

$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$

C. Keliling Bangun Datar.....	57
D. Luas Bangun Datar	64
E. Simetri.....	71
BAB IV Bangun Ruang dan Pengukuran.....	78
A. Mengenal Bangun Ruang	80
B. Unsur Bangun Ruang.....	87
C. Volume Bangun Ruang.....	93
D. Jaring-jaring Bangun Ruang.....	100
E. Hubungan Antarbangun Ruang	106
BAB V Pengukuran dalam Kehidupan Sehari-hari	112
A. Pengukuran Panjang	114
B. Pengukuran Berat.....	119
C. Pengukuran Waktu.....	124
D. Pengukuran Luas dan Volume.....	130
E. Kecepatan, Jarak, dan Waktu.....	135
F. Debit	139
BAB VI Pengolahan Data dan Pemecahan Masalah.....	145
A. Mengumpulkan Data	146

$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$

B. Menyajikan Data.....	152
C. Membaca dan Menafsirkan Data	159
D. Rata-rata Sederhana	164
E. Peluang Sederhana.....	168
F. Strategi Pemecahan Masalah	173
DAFTAR PUSTAKA.....	179

$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$



BAB I

Bilangan dan Operasi Hitung

Bilangan merupakan dasar dari seluruh pembelajaran matematika. Hampir setiap aktivitas yang berkaitan dengan matematika, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari, tidak dapat dipisahkan dari penggunaan bilangan dan operasi hitung. Mulai dari menghitung jumlah benda, menentukan waktu, mengukur jarak, berbelanja, hingga mengelola uang, semuanya memerlukan pemahaman yang baik tentang konsep bilangan. Oleh karena itu, penguasaan materi bilangan dan operasi hitung menjadi fondasi penting sebelum mempelajari materi matematika yang lebih kompleks.

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari berbagai konsep dasar mengenai bilangan, dimulai dari mengenal lambang bilangan, memahami nilai tempat, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan. Selanjutnya, peserta didik akan mempelajari empat operasi hitung dasar, yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian,





BAB II

Pola Bilangan dan Aljabar Sederhana

Matematika tidak hanya mempelajari tentang bilangan dan operasi hitung, tetapi juga mengajarkan cara mengenali keteraturan, menemukan hubungan antarbilangan, serta menyelesaikan berbagai permasalahan melalui pola dan simbol. Kemampuan mengenali pola merupakan dasar penting dalam mengembangkan penalaran logis, berpikir kritis, dan memecahkan masalah secara sistematis. Dengan memahami pola, peserta didik dapat memprediksi urutan berikutnya, menemukan aturan yang berlaku, serta menjelaskan hubungan antara berbagai konsep matematika.

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari berbagai jenis pola, mulai dari pola gambar, pola warna, hingga pola bilangan yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, peserta didik akan belajar menentukan aturan suatu pola, baik pola yang bertambah, berkurang, maupun berulang. Kemampuan ini akan melatih peserta didik untuk mengamati, menganalisis, dan menarik kesimpulan berdasarkan suatu keteraturan.





BAB III

Geometri dan Bangun Datar

Geometri merupakan salah satu cabang matematika yang mempelajari bentuk, ukuran, posisi, dan hubungan antarobjek dalam ruang.

Konsep geometri sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari karena berbagai benda di sekitar kita memiliki bentuk dan ukuran tertentu. Meja, buku, papan tulis, roda kendaraan, rumah, hingga berbagai pola bangunan merupakan contoh objek yang dapat dipelajari melalui konsep geometri.

Pemahaman tentang geometri membantu peserta didik mengenali berbagai bentuk, memahami sifat-sifatnya, serta melakukan pengukuran terhadap objek di lingkungan sekitar. Melalui pembelajaran geometri, peserta didik tidak hanya belajar mengenal bentuk, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir visual, logis, dan analitis dalam menyelesaikan berbagai permasalahan matematika.

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari berbagai jenis bangun datar, seperti persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran, jajar genjang, trapesium, layang-layang, dan belah ketupat. Setiap bangun datar memiliki karakteristik dan sifat



yang berbeda, baik ditinjau dari jumlah sisi, bentuk sudut, maupun hubungan antarbagian penyusunnya.

Selain mengenal bentuk bangun datar, peserta didik juga akan mempelajari unsur-unsur yang membangun suatu bangun datar, seperti sisi, sudut, titik sudut, dan diagonal. Pemahaman terhadap unsur bangun datar menjadi dasar untuk mempelajari konsep pengukuran, seperti menentukan keliling dan luas suatu bangun. Melalui kegiatan menghitung keliling dan luas, peserta didik akan memahami hubungan antara ukuran suatu bangun dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada bagian akhir bab ini, peserta didik akan mempelajari konsep simetri, yaitu keteraturan bentuk yang dapat dilihat melalui simetri lipat dan simetri putar. Konsep simetri banyak ditemukan dalam berbagai objek di sekitar, seperti motif kain, hiasan, bangunan, dan benda-benda yang memiliki keseimbangan bentuk.

Melalui pembelajaran pada bab ini, diharapkan peserta didik mampu mengenali berbagai bentuk bangun datar, memahami sifat dan unsur-unsurnya, menghitung keliling dan luas, serta mengidentifikasi bentuk simetri pada suatu objek. Penguasaan materi geometri dan bangun datar akan menjadi dasar penting untuk mempelajari konsep matematika berikutnya, seperti bangun ruang, pengukuran, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan bentuk dan ukuran.

A. Mengenal Bentuk Bangun Datar

Bangun datar adalah bangun geometri dua dimensi yang memiliki panjang dan lebar, tetapi tidak memiliki

$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$



BAB IV

Bangun Ruang dan Pengukuran

Bangun ruang merupakan salah satu cabang geometri yang mempelajari benda-benda tiga dimensi. Berbeda dengan bangun datar yang hanya memiliki panjang dan lebar, bangun ruang memiliki tiga ukuran, yaitu panjang, lebar, dan tinggi sehingga mempunyai isi atau volume. Berbagai bentuk bangun ruang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, seperti dadu yang berbentuk kubus, kotak susu yang berbentuk balok, kaleng minuman yang berbentuk tabung, topi pesta yang menyerupai kerucut, bola sepak yang berbentuk bola, serta berbagai benda lain yang memiliki bentuk ruang.

Mempelajari bangun ruang membantu peserta didik memahami bentuk dan ukuran benda-benda di sekitar secara lebih nyata. Selain mengenali bentuknya, peserta didik juga akan mempelajari bagian-bagian penyusun bangun ruang, seperti sisi, rusuk, dan titik sudut. Pemahaman terhadap unsur-unsur tersebut menjadi dasar untuk mempelajari konsep pengukuran, seperti menentukan volume suatu bangun ruang.



serta memahami hubungan antara satu bangun dengan bangun ruang lainnya.

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari berbagai jenis bangun ruang, yaitu kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut, dan bola. Setiap bangun ruang memiliki bentuk, unsur, dan sifat-sifat yang berbeda. Selanjutnya, peserta didik akan mempelajari cara menentukan volume beberapa bangun ruang, mengenal jaring-jaring bangun ruang sebagai bentuk bentangan sisi-sisi bangun, serta memahami hubungan antarbangun ruang berdasarkan bentuk, unsur, dan karakteristiknya.

Materi pada bab ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung, tetapi juga melatih kemampuan berpikir visual, spasial, dan logis. Melalui pengamatan, pengukuran, serta berbagai aktivitas pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu mengenali bentuk-bentuk bangun ruang, memahami unsur-unsurnya, menghitung volume, menyusun jaring-jaring, serta mengaitkan konsep bangun ruang dengan berbagai benda yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi berbagai jenis bangun ruang beserta sifat-sifatnya, menjelaskan unsur-unsur penyusunnya, menentukan volume menggunakan rumus yang tepat, mengenali berbagai bentuk jaring-jaring, serta memahami hubungan antara satu bangun ruang dengan bangun ruang lainnya sebagai bekal untuk mempelajari konsep geometri yang lebih kompleks pada jenjang berikutnya.

$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$



BAB V

Pengukuran dalam Kehidupan Sehari-hari

Pengukuran merupakan salah satu keterampilan dasar dalam matematika yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hampir setiap aktivitas yang dilakukan manusia melibatkan proses pengukuran, baik untuk mengetahui panjang suatu benda, berat suatu barang, lamanya waktu, luas suatu bidang, volume suatu wadah, maupun kecepatan dan debit aliran air. Oleh karena itu, kemampuan melakukan pengukuran secara tepat sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menggunakan berbagai satuan ukuran, seperti meter untuk mengukur panjang, kilogram untuk mengukur berat, jam untuk mengukur waktu, meter persegi untuk mengukur luas, meter kubik untuk mengukur volume, kilometer per jam untuk menyatakan kecepatan, serta liter per menit untuk menghitung debit air. Penggunaan satuan yang tepat akan menghasilkan pengukuran



yang akurat sehingga memudahkan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dijumpai dalam kehidupan.

Pada bab ini, peserta didik akan mempelajari berbagai konsep pengukuran yang meliputi satuan panjang beserta konversinya, satuan berat beserta konversinya, pengukuran waktu, pengukuran luas dan volume, hubungan antara kecepatan, jarak, dan waktu, serta konsep debit beserta cara menghitungnya. Setiap materi disajikan secara bertahap agar peserta didik mampu memahami hubungan antarbesaran serta menerapkannya dalam berbagai situasi nyata.

Melalui pembelajaran pada bab ini, peserta didik diharapkan tidak hanya mampu melakukan berbagai perhitungan pengukuran, tetapi juga memahami makna setiap satuan yang digunakan serta memilih satuan yang paling sesuai untuk suatu keadaan. Kemampuan tersebut akan membantu peserta didik dalam mengambil keputusan yang tepat ketika menghadapi berbagai persoalan, baik di lingkungan sekolah, di rumah, maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu menggunakan berbagai alat ukur secara sederhana, mengonversi satuan panjang dan berat, menghitung waktu, luas, volume, kecepatan, jarak, serta debit, dan menerapkan seluruh konsep tersebut untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari secara tepat, logis, dan sistematis.

$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$

A. Pengukuran Panjang

Panjang merupakan salah satu besaran yang digunakan untuk mengetahui ukuran suatu benda atau jarak antara dua titik. Dalam kehidupan sehari-hari, pengukuran panjang sangat sering dilakukan, misalnya untuk mengukur tinggi badan, panjang meja, lebar ruangan, jarak antarkota, panjang kain, maupun panjang jalan. Agar hasil pengukuran sama dan dapat dipahami oleh semua orang, digunakan satuan panjang yang telah ditetapkan secara internasional, yaitu Sistem Internasional (SI).

Dalam sistem metrik, satuan dasar panjang adalah meter (m). Selain meter, terdapat satuan lain yang lebih besar maupun lebih kecil. Hubungan antar satuan panjang bersifat berurutan sehingga memudahkan dalam melakukan konversi satuan.

1. Satuan Panjang

Satuan panjang dalam sistem metrik terdiri atas beberapa tingkatan sebagai berikut.

Nama Satuan	Lambang	Nilai terhadap Meter
Kilometer	km	1 km = 1.000 m
Hektometer	hm	1 hm = 100 m
Dekameter	dam	1 dam = 10 m
Meter	m	Satuan dasar
Desimeter	dm	1 dm = 0,1 m
Sentimeter	cm	1 cm = 0,01 m
Milimeter	mm	1 mm = 0,001 m

$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$

Untuk mempermudah mengingat urutan satuan panjang, perhatikan tangga satuan berikut.



Semakin ke atas, nilai satuan semakin besar. Sebaliknya, semakin ke bawah, nilai satuan semakin kecil.

Alat Ukur Panjang

Beberapa alat yang digunakan untuk mengukur panjang antara lain:

- Penggaris, untuk mengukur benda berukuran kecil.
- Meteran pita, untuk mengukur kain atau benda yang lebih panjang.
- Meteran gulung, untuk mengukur panjang ruangan atau bangunan.
- Jangka sorong, untuk mengukur diameter atau ketebalan benda secara lebih teliti.

$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$



Semakin ke atas, nilai satuan semakin besar. Sebaliknya, semakin ke bawah, nilai satuan semakin kecil.

Alat Ukur Berat

Beberapa alat yang digunakan untuk mengukur berat antara lain:

- Neraca dua lengan.
- Timbangan dapur.
- Timbangan badan.
- Timbangan digital.
- Timbangan gantung.

Pemilihan alat ukur bergantung pada jenis dan berat benda yang akan ditimbang.

$$48 \div 6 = 8$$

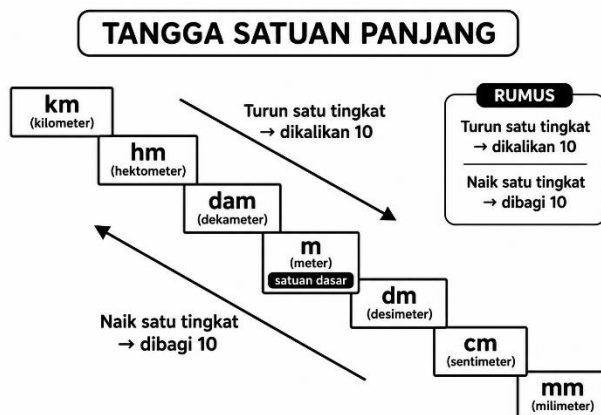
$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$

2. Konversi Satuan Berat

Konversi satuan berat adalah mengubah suatu satuan berat ke satuan lainnya tanpa mengubah nilai berat benda tersebut.

Konversi dapat dilakukan menggunakan tangga satuan berat.



Aturan Konversi

- Turun satu tingkat → dikalikan 10
- Naik satu tingkat → dibagi 10

Khusus hubungan antara:

- 1 ton = 10 kuintal = 1.000 kilogram
- 1 kuintal = 100 kilogram

$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$



BAB VI

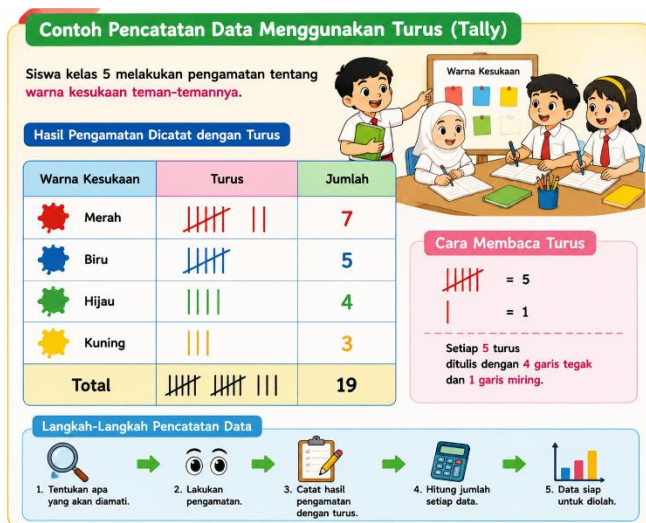
Pengolahan Data dan Pemecahan Masalah

Matematika tidak hanya mempelajari bilangan, bangun, dan pengukuran, tetapi juga mengajarkan cara mengumpulkan, mengolah, menyajikan, serta menafsirkan data untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai berbagai bentuk data, seperti jumlah siswa di kelas, hasil panen, nilai ulangan, tinggi badan, curah hujan, maupun jumlah pengunjung suatu tempat. Data tersebut perlu diolah dan disajikan dengan cara yang tepat agar mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan.

Selain kemampuan mengolah data, matematika juga melatih kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan sistematis melalui kegiatan pemecahan masalah. Setiap permasalahan yang dihadapi memerlukan langkah-langkah yang teratur, mulai dari memahami persoalan, menentukan strategi penyelesaian, melakukan perhitungan, hingga



Contoh pencatatan menggunakan turus



Turus membantu proses pencatatan ketika jumlah data cukup banyak sehingga lebih mudah dihitung.

Langkah-Langkah Mengumpulkan Data

Secara umum, pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut.

1. Menentukan tujuan pengumpulan data.
2. Menentukan objek yang akan diamati.
3. Melakukan observasi atau pengamatan.
4. Mencatat hasil pengamatan secara teliti.
5. Memeriksa kembali data yang telah dicatat.

$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$

berbagai informasi yang berkaitan dengan kemungkinan suatu kejadian. Selain itu, pembelajaran peluang melatih kemampuan berpikir kritis, bernalar, dan membuat prediksi berdasarkan fakta.

F. Strategi Pemecahan Masalah

Strategi Pemecahan Masalah

Untuk menyelesaikan masalah matematika, kita dapat mengikuti 4 langkah penting berikut.

1 Memahami Masalah 	Apa yang harus dilakukan? - Baca soal dengan teliti. - Tentukan apa yang diketahui. - Tentukan apa yang ditanyakan. - Pastikan semua informasi sudah dipahami.	Ani memiliki 24 permen. Ia memberikan 8 permen kepada adiknya. Berapa sisa permen Ani? 
2 Menyusun Rencana 	Apa rencana penyelesaiannya? - Pilih cara atau strategi yang sesuai. - Dapat menggunakan operasi hitung, gambar, tabel, atau cara lainnya. - Tentukan langkah-langkah yang akan digunakan.	Rencana : Sisa permen = Permen awal - Permen yang diberikan $24 - 8 = ?$ 
3 Menyelesaikan Masalah 	Laksanakan rencana! - Kerjakan sesuai langkah-langkah yang sudah direncanakan. - Hitung dengan teliti. - Tuliskan proses penyelesaiannya secara runtut.	Penyelesaian : Sisa permen = $24 - 8$ $= 16$ Jadi, sisa permen Ani adalah 16 buah. 
4 Memeriksa Kembali Jawaban 	Apakah jawaban sudah benar? - Periksa kembali perhitungan. - Apakah jawaban sesuai dengan pertanyaan? - Apakah ada kesalahan? - Pastikan satuan dan hasil sudah tepat.	Pemeriksaan : $24 - 8 = 16$ (benar) Jawaban sudah sesuai. 

Contoh Penerapan Strategi Pemecahan Masalah

Soal Rina memiliki 36 buku. Ia meminjamkan 12 buku kepada temannya. Berapa sisa buku Rina? 	1. Memahami Masalah - Diketahui : Rina memiliki 36 buku. Ia meminjamkan 12 buku. - Ditanya : Berapa sisa buku Rina? 	2. Menyusun Rencana Rencana : Sisa buku = Buku awal - Buku yang dipinjamkan $36 - 12$ 	3. Menyelesaikan Masalah Penyelesaian : Sisa buku = $36 - 12$ $= 24$ Jadi, sisa buku Rina adalah 24 buku. 	4. Memeriksa Kembali Jawaban Pemeriksaan : $36 - 12 = 24$ (benar) Jawaban sudah sesuai. 
---	--	--	--	--

$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2018). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Keempat). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kemendikbud. (2017). *Matematika untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2018). *Matematika untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2018). *Matematika untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Fase A, Fase B, dan Fase C*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: BSKAP Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Buku Panduan Guru Matematika untuk SD/MI Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.

$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Buku Siswa Matematika untuk SD/MI Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
- National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston, VA: NCTM.
- Polya, G. (1973). *How to Solve It: A New Aspect of Mathematical Method* (2nd ed.). Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Purcell, E. J., Varberg, D., & Rigdon, S. E. (2010). *Mathematics for Elementary Teachers*. Boston: Pearson.
- Ruseffendi, E. T. (2006). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika*. Bandung: Tarsito.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedjadi, R. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, R. (2018). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Uno, H. B. (2012). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

$$48 \div 6 = 8$$

$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

$$25\% = \frac{1}{4}$$



Pembelajaran Matematika



$$2+3=5$$

SD / MI

$$6 \times 7 = 42$$

Pembelajaran Matematika SD/MI disusun sesuai dengan Kurikulum Merdeka untuk mendukung proses belajar mengajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Buku ini dirancang untuk membantu siswa memahami konsep matematika secara bertahap, mulai dari yang sederhana hingga lebih kompleks, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

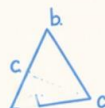
Buku ini terdiri atas 6 bab utama yang mencakup materi matematika penting di jenjang Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah. Setiap bab disajikan secara sistematis, dilengkapi dengan:

- ✓ Materi yang lengkap dan mudah dipahami
- ✓ Contoh soal dan pembahasan
- ✓ Soal latihan beragam, termasuk soal HOTS
- ✓ Aktivitas dan proyek yang aplikatif
- ✓ Rangkuman dan refleksi di setiap bab

Dengan penyajian yang menarik dan interaktif, buku ini tidak hanya membantu siswa memahami matematika, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu, logika, dan kepercayaan diri dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sehari-hari.

6 BAB UTAMA

- 1 Bilangan dan Operasi Hitung
- 2 Pola Bilangan dan Aljabar Sederhana
- 3 Geometri dan Bangun Datar
- 4 Bangun Ruang dan Pengukuran
- 5 Pengukuran dalam Kehidupan Sehari-hari
- 6 Pengolahan Data dan Pemecahan Masalah



$$\frac{3}{4} + \frac{1}{4} = 1$$

